

**EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK BERMAIN GRIYA NANDA
DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh :

**FITRIANI, S.Pd.I
1320431014**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani
NIM : 1320431014
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Fitriani

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 1320431014
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Fitriani



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIFITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI PADA KELOMPOK BERMAIN GRIYA NANDA DWP
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nama : Fitriani, S.Pd.I
NIM : 1320431014
Program Studi : Pendidikan Guru Roudlatul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -
Tanggal Ujian : 30 Januari 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.

Yogyakarta, 17 Februari 2015
Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. †
NIP.: 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI PADA KELOMPOK BERMAIN GRIYA NANDA
DWP SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nama : Fitriani, S.Pd.I
NIM : 1320431014
Program Studi : Pendidikan Guru Roudlathul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum
Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd
Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

(
(
(
(

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2015

Waktu : 13..00 - 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 90 (A)
IPK : 3,70 (tiga koma tujuh nol)
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan / Sangat Memuaskan~~ / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PADA
KELOMPOK BERMAIN GRIYA NANDA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitriani
NIM : 1320431014
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

"..Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.." (QS. Al-Maa'idah (5): 2).¹

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

" Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran."

(QS. Al-'Ashr (103): 1-3).²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm.106.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 601.

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk Almamaterku Tercinta

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

FITRIANI. Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan mengetahui efektivitas pola pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan studi kasus, menggunakan metode *kualitatif*. Subyek penelitian adalah komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran yang meliputi pendidik, anak didik dan orang tua anak didik. Data diperoleh melalui: pengamatan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles & Huberman yang dilakukan melalui empat kegiatan utama, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang diperoleh, dilakukan dengan kredibilitas melalui pemeriksaan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kaligaja Yogyakarta menggunakan model sentra yaitu sentra balok, persiapan, seni/peran, bahan alam, dan sentra imtaq. Pembelajaran diawali saat kehadiran anak di sekolah dengan memberikan sambutan yang penuh keakraban. Kegiatan pembukaan (*Ice Breaking*) dilakukan dengan melakukan gerakan senam ringan, berdo'a sebelum belajar, mengucapkan syahadat, hafalan asma'ul husna, mengucapkan ikrar Griya Nanda. Kegiatan inti diisi dengan aneka kegiatan bermain yang dipersiapkan guru yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Waktu istirahat diisi dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain. Kegiatan praktek sholat bertujuan untuk menanamkan sikap untuk melakukan ibadah dengan baik. Proses pelayanan pembelajaran anak usia dini diakhiri dengan kegiatan penutup dengan menegaskan kembali kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Pola pembelajaran yang diterapkan di Kelompok Bermain Griya Nanda efektif dalam melayani perkembangan anak, karena sudah sesuai dengan pembelajaran tepat, yaitu: anak difasilitasi untuk melakukan hal beragam sesuai minat dan kebutuhannya dan tenaga pendidik berperan sebagai fasilitator. Dalam proses pembelajarannya anak bergerak dengan aktif, melakukan eksplorasi, memunculkan inisiatif, menemukan problem solving, berkomunikasi aktif. Tenaga pendidik menjalin hubungan yang akrab, hangat dan saling menghargai dengan anak didiknya. Kegiatan belajar untuk merangsang aspek-aspek perkembangan anak dilakukan secara terintegrasi. Bermain adalah strategi utama bagi pembelajaran anak di KB Griya Nanda. Efektivitas dari pola pembelajaran yang diberikan tersebut tampak menunjukkan perubahan yang makin baik pada perilaku dan aspek-aspek perkembangan anak.

Kata kunci : Efektivitas, Pendidikan anak usia dini, Pola Pembelajaran.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a'		Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	d		Es (dengan titik di bawah)
			De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengan titik di bawah)
	a'		Zet (dengan titik di bawah)

	‘ain		Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa’	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	‘iddah
--	---------	--------

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fi ri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
دُكِرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
			ukira
			u
			ya habu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Â
	جَاهِلِيَّة	ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	â
	تَنْسَى	ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati	ditulis	î
	كَرِيم	ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati	ditulis	û
	فُرُوض	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop

1	أأنتم	Ditulis	a'ntum
	أأعدت	Ditulis	u'idat
	لأئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

1	الاقرآن	Ditulis	al-Qur' n
	القياس	Ditulis	al-Qiy s

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

1	الاسماء	Ditulis	as-Sam '
	الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam

1	ذوي الفروض	Ditulis	zawì- al-furûd
	أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi penutup zaman, yakni Nabi Muhammad SAW, dengan jasa beliau Islam menjadi sebuah ajaran yang murni dan tetap kontekstual sepanjang zaman dan selalu menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini, penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak termasuk kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, bahasa, social-emosional dan seni yang selanjutnya akan membentuk karakter positif dan jati dirinya sebagai manusia yang berakhlatul karimah dan sebagai warga negara Indonesia yang baik. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima

kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini :

1. Prof. Drs H Akh Minhaji, MA, P.hD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA, selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGRA dan Ibu Dr.Hj. Siti Fathonah, M.Pd. selaku sekretaris prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan semua guru penulis mulai dari kecil sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT amiin.
5. Ibu Dr.Hj. Siti Fathonah, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ayahanda Hasan dan Ibunda Serimah yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih ayah, mama, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
7. Kepada kanda Nurhayati Sahali, S.Pd, Tgk. Jemarin, S.Pd.I dan Bahrinsyah, SE, yang telah memberikan dorongan moril dan materi dari awal studi sampai terselesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Suamiku tercinta Kairul Saleh, yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman semua baik di Gayo Lues, Jakarta, Yogyakarta dan seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) maupun teman-teman Jurusan PGRA angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberi motivasi, ide, saran, maupun sumbangan pemikiran sehingga dapat terselesainya penulisan karya yang luar biasa ini.
10. Guru KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Penulis,

Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLETER ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Efektivitas Pola Pembelajaran	21
B. Pendidikan Anak Usia Dini.....	25
C. Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	54
BAB III GAMBARAN OBJEKTIF TENTANG PAUD GRIYA NANDA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	70
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga	70
B. Letak Geografis.....	72
C. Visi dan Misi Lembaga	74
D. Tujuan PAUD Griya Nanda.....	75
E. Hasil Lembaga PAUD Griya Nanda.....	76
F. Landasan Hukum PAUD Griya Nanda.....	77
G. Struktur Organisasi PAUD Griya Nanda.....	78
H. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	80
I. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	84
J. Jadwal Kegiatan Lembaga PAUD Griya Nanda.....	88
K. Kurikulum PAUD Griya Nanda.....	89

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	92
A. Pola Pembelajaran Anak Usia Dini di KB Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga	92
B. Pembahasan Pola Pembelajaran Anak Usia Dini di KB Griya Nanda	131
1. Proses Pelayanan Pembelajaran Anak Usia Dini di KB Griya Nanda	137
2. Aktivitas Pembelajaran	140
3. Efek Pembelajaran Terhadap Perkembangan Anak.....	143
4. Efektivitas Pola Pembelajaran Anak Usia Dini di KB Griya Nanda	148
 BAB V PENUTUP.....	 150
A. Kesimpulan	150
B. Saran-saran.....	152
C. Keterbatasan Penelitian.....	153
D. Kata Penutup	154
 DAFTAR PUSTAKA	 156
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Keadaan Guru PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	80
Tabel 02	Keadaan Anak Didik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014/2015 PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	83
Tabel 03	Keadaan Karyawan PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	84
Tabel 04	Keadaan Sarana Prasarana PAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	84
Tabel 05	Jadwal Kegiatan Belajar dan Bermain Lembaga PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Pedoman Penelitian.

Lampiran 02 Surat Permohonan Izin Penelitian di PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 03 Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing.

Lampiran 04 Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Lampiran 05 Surat Keterangan Penelitian PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 06 Sertifikat Toefl

Lampiran 07 Gambar Kegiatan PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 08 Struktur Kurikulum PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 09 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah masalah yang aktual dan selalu menarik untuk dikaji serta selalu mendapat tempat yang sangat penting di dalam proses pembangunan. Berbicara masalah pendidikan, orang tidak dapat melepaskan diri dari pembicaraan tentang anak. Anak selalu menjadi titik sentral pengelola pendidikan.¹ Oleh karena itu kehadiran anak harus disyukuri dengan membina dan mendidik anak sebaik-baiknya agar tidak menjadi anak yang lemah iman dan lemah kehidupan duniawinya, namun agar dapat tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh/shalehah.² Pendidikan merupakan suatu proses usaha yang tidak akan pernah berhenti selama manusia masih mendiami planet bumi. Pendidikan ini juga merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam pembentukan pola pikir dan kepribadian manusia, sehingga sangat diperlukan pendidikan yang bermutu.

Pendidikan yang bermutu merupakan prasyarat untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas bangsa di era global. Pendidikan yang bermutu memerlukan proses yang panjang, yang harus dimulai sejak anak masih berusia dini. Harapan untuk mendidik anak menjadi anak yang baik dan memiliki masa depan yang lebih baik telah mendorong kesadaran orang tua

¹ Muh Anis, *Sukses Mendidik Anak Perspektif Alqur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 1

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.1

untuk mendidik anaknya sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini, tidak saja menjadi kebutuhan setiap orang tua, tetapi juga menjadi perhatian yang serius dari masyarakat, negara bahkan menjadi perhatian internasional. Pendidikan anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa.

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Sehingga tidaklah mengherankan apabila banyak negara menaruh perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Termasuk pula negara Indonesia, di mana secara jelas komitmen bangsa Indonesia terumuskan dalam pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menempatkan pendidikan anak usia dini sejajar dengan bentuk, jenis dan jenjang pendidikan lainnya.

Tahun 2005 UNESCO mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang angka partisipasi pendidikan anak usia dini terendah di ASEAN, baru sebesar 20%. Ini masih lebih rendah dari Philipina (27%), Vietnam (43%), Thailand (86% dan Malaysia 89%).³Oleh karena itu, tidaklah heran kalau akhir-akhir ini makin disadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini karena perkembangan kepribadian, sikap, mental, dan intelektual sangat ditentukan dan banyak dibentuk pada anak usia dini.⁴ Sejak tahun 2001 pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional membentuk

³ Kompasiana, *PAUD Cikal Bakal Sumber Daya Manusia Berkualitas*, dalam http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/15/paud-cikal-bakal-sumber-daya-manusia-berkualitas/diakses_pada_tanggal_29_april_2014_pukul_09.10.

⁴ Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 87.

sebuah direktorat baru yang bernama Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat yang berada di bawah Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda ini diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi masyarakat dibidang layanan Pendidikan Anak Usia Dini 0-6 tahun.⁵

Usia dini pada anak merupakan masa *golden age*. Pada masa ini merupakan masa pertumbuhan cepat baik fisik maupun non fisik di luar kandungan. *Golden age* atau usia emas adalah usia 0-6 tahun yang merupakan masa depannya. Masa-masa pada rentang usia dini merupakan masa emas di mana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan social berlangsung dengan sangat cepat yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kahidupan manusia.⁶ Benyamin S Bloom mengemukakan bahwa pertumbuhan sel jaringan otak anak usia 0-4 tahun sudah mencapai 50%, sampai dengan usia 8 tahun 80%, sampai dengan 18 tahun 100%, oleh karena itu pada tahun pertama hingga tahun ke enam merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak anak, melalui perhatian kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup dan pelayanan pendidikan.⁷ Saat yang paling baik bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan yang pas disebut masa peka yaitu usia dini. Oleh karena itu pada masa ini jangan diabaikan dan perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya secara cermat dan hati-hati.

⁵ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD, (Tips, Strategi, dan Panduan-panduan Pengembangan Praktisnya)*, (Yogyakarta: Bening, 2010 .) hlm. 18

⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

⁷ Benyamin S Bloom, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Dirjen PLSP Direktorat Tenaga Teknis, 2005), hlm. 21

Pendidikan terhadap anak usia dini sedemikian strategis dan kritis. Dikatakan strategis karena proses pendidikan ini akan menentukan nasib dan masa depan bangsa di masa yang akan datang. Dikatakan kritis karena anak usia dini yang tumbuh dan berkembang ini merupakan sebuah generasi penerus bangsa yang akan menerima estafet untuk pembangunan bangsa dan negara dari generasi yang sebelumnya. Pendidikan anak dapat diibaratkan sebagai sebuah bangunan yang membutuhkan fondasi yang kuat, harus dibangun secara bertahap, dibangun secara hati-hati agar tidak terjadi keretakan dan bangunan menjadi kokoh.⁸ Sejak dini anak harus dibangun cara berfikir integrasi dan interkoneksi, holistic, terpadu, komprehensif, satu system, satu kesatuan, dan tidak dengan berfikir dikotomik.⁹

Data tentang jumlah anak usia dini di Indonesia pada tahun 2005 yang lalu lebih dari 100 juta jiwa.¹⁰ Yang dapat terlayani seperti pada kelompok bermain, taman bermain pemerintah maupun oleh masyarakat umum hanya sekitar 60%. Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) Depdiknas Ace Suryadi mengatakan meski selama ini pemerintah berupaya untuk memberikan pelayanan PAUD, kenyataannya menunjukkan hingga 2006 anak usia dini yang terlayani baik itu melalui PAUD formal maupun nonformal baru sekitar 46,7% dari 28 juta anak usia dini yang ada. Khusus yang terlayani

⁸ M. Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 106.

⁹ Maksudin, *Desain Pengembangan Berfikir Integratif Interkoneksi Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. Vi.

¹⁰ <http://www.antara.co.id/arc/2007/6/23/pendidikan-bagi-anak-usia-dini-bukan-sekedar-pilihan> diakses tanggal 25 April 2014 pukul 14.35

dalam PAUD non formal baru sekitar 29,3%. Pada tahun 2009 Depdiknas menetapkan pelayanan PAUD bisa mencapai 53,9%.¹¹

Seiring dengan kebutuhan akan pendidikan anak usia dini untuk menyiapkan generasi mendatang, dan oleh karena adanya kepedulian masyarakat pada pendidikan anak usia dini, pada masa sekarang ini telah banyak bermunculan lembaga pendidikan bagi pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya program kegiatan pengasuhan anak usia dini yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti PKK, kelompok keagamaan, maupun oleh pemerintah, meskipun mungkin belum mempunyai tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi seperti yang diharapkan. Noor Rochman mengatakan, pada dasarnya kompetensi pendidik/tutor pendidikan anak usia dini mengacu pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan kompetensi sosial.¹²

Tingkat pendidikan dan pengetahuan pendidik/tutor dalam kelompok bermain yang tidak sesuai dengan kompetensi seperti yang diharapkan akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Begitu juga halnya dengan perbedaan pengetahuan manajemen yang dimiliki oleh para pendidik dan belum adanya upaya untuk melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dalam meningkatkan kemandirian anak atau sebaliknya tidak mempunyai pengaruh

¹¹<http://www.jurnalnet.com/konten>, diakses tanggal 28 April 2014 pukul 15. 13

¹² Noor Rachman Hadjam. M, *Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Holistik*, (Buletin PADU Edisi Khusus, 2005), hlm.7

apa-apa. Hal ini penting untuk mengetahui pola dan proses pembelajaran seperti apakah yang cocok untuk diharapkan dalam meningkatkan kemandirian anak di masa yang akan datang.

Disaat banyak bermunculan lembaga pendidikan bagi Pendidikan Anak Usia Dini seperti sekarang ini, keberadaan lembaga pendidikan bagi pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat luas sangat diharapkan. Di dalam kompleks Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga saat ini telah berdiri lembaga pendidikan bagi anak usia dini, yaitu Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data yang diperoleh dalam studi pendahuluan disimpulkan bahwa masyarakat dan orang tua anak usia dini sangat mengapresiasi keberadaan Kelompok Bermain Griya Nanda tersebut, bukan saja karena biayanya yang terjangkau masyarakat luas, tetapi Kelompok Bermain ini adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis Islam, dalam Kelompok Bermain juga dikembangkan sikap mandiri untuk dapat ditinggal sendiri di sekolah, tanpa ditunggu lagi oleh orang tuanya, selain itu juga dikembangkan ikatan antara orang tua dan lembaga pendidikan untuk kemajuan anak.

Permasalahannya apakah proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak? pertanyaan semacam ini adalah wajar, karena ada anggapan masyarakat di sekitar UIN bahwa Kelompok Bermain Griya Nanda

adalah merupakan Kelompok Bermain Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tesis ini difokuskan pada persoalan efektivitas pola pembelajaran pendidikan anak usia dini, khususnya yang sesuai dengan kondisi sekarang. Secara teoritis maupun hukum formal yuridis, Kelompok Bermain Griya Nanda merupakan lembaga PAUD yang lebih mengedepankan aspek pendidikan spiritual anak dari pada lembaga-lembaga PAUD yang lain, khususnya Kelompok Bermain.¹³ Inilah salah satu alasan mengapa penelitian dalam tesis ini dilakukan di KB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping KB ini tergolong lembaga PAUD yang cukup berprestasi.¹⁴

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan-permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana efektivitas pola pembelajaran PAUD yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain UIN Sunan Kalijaga. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian sejenis yang dilakukan pada Kelompok Bermain tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian ini tidak melebar permasalahannya kemana-mana, sehingga mudah untuk memahami hasilnya.

¹³ Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 2 April 2014 yang menyatakan bahwa perbedaan mendasar antara PAUD/TK dan PAUD/RA adalah; jika TK lebih kepada pemberian stimulasi tumbuh-kembang anak secara umum, sedangkan RA lebih menekankan pada aspek keagamaan pada anak.

¹⁴ PAUD Griya Nanda pernah menjadi juara 1 lomba PAUD se-Kabupaten Sleman DIY Kategori TPA tahun 2010, Juara 1 lomba lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) non formal berprestasi tingkat Nasional tahun 2010.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran di Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pola pembelajaran di Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap perkembangan anak usia dini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam dua hal berikut:

- a. Mengetahui pola pembelajaran di Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mengetahui efektivitas pola pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain Griya Nanda Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap perkembangan anak usia dini.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baik secara teoritis maupun praktis bagi peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini khususnya Kelompok Bermain.

- b. Manfaat praktis, sebagai acuan dalam aktivitas pendidikan anak usia dini, khususnya bagi praktisi di PAUD untuk dijadikan acuan dalam pengembangan PAUD.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti, selain itu juga berupa buku yang telah diterbitkan. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar autentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian.¹⁵

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian lain, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka.

Hasil penelitian Alimuddin tentang pola asuh anak usia dini di Kelompok Bermain percontohan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Ujungpandang, menemukan bahwa proses pengasuhan anak di Kelompok Bermain anak percontohan Dharma Wanita BPKB Ujungpandang cenderung menerapkan pola otoritarian, karena pengasuh kurang memberikan kebebasan kepada anak melakukan aktivitas bermain sambil belajar sesuai dengan keinginan anak seperti memilih jenis permainan dan teman bermain.

¹⁵ Sumandi. Dkk, *Pola-pola Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1960), hlm. 25.

Hasil penelitian Jarwoko dengan Efektivitas Pendidikan Anak Usia Dini di TAPAS (Taman Penitipan Anak Sholeh) Al-Amanah Sidoarjo, bahwa aspek perkembangan sosial-emosional-spiritual menjadi fokus utama yang dikembangkan di TAPAS. Sementara itu, aspek kognitif, motorik, dan bahasa diintegrasikan dengan pembentukan perilaku sosial-emosional-spiritual, kognitif, motorik dan bahasa, yang dilakukan secara integratif sejak masuk kelas hingga saat pulang. Efek perlakuan pendidikan di TAPAS menunjukkan perubahan yang semakin baik, terutama dalam pembentukan pembiasaan pada aspek sosial-emosional-spiritual anak. Perubahan perilaku yang mencerminkan seorang muslim terlihat pada kebiasaan anak ketika membaca do'a pada saat memulai dan mengakhiri kegiatan, mengucapkan salam, dan rajin infak.¹⁶

Hasil penelitian Sodik A Kuntoro tentang hubungan antara beberapa factor guru, strategi intruksional dan hasil belajar siswa TK di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta mengungkapkan bahwa strategi intruksional yang dilakukan secara terbuka responsive membawa hasil belajar siswa yang lebih tinggi, demikian sebaliknya guru yang memiliki pandangan yang konservatif tentang pendidikan dan kapasitas kreatif guru rata-rata sedang akan membawa hasil belajar siswa yang lebih rendah. Penelitian itu juga menemukan hasil sesuai dengan teori bahwa umur 3-5 tahun, anak belajar mengembangkan otonomi dan inisiatif diri. Kegagalan dalam pencapaian otonomi dan inisiatif diri dapat menimbulkan sikap mental keragu-raguan dan

¹⁶ Jarwoko, *Efektivitas Pendidikan Anak Usia Dini di TAPAS (Taman Penitipan Anak Sholeh) Al-Amanah Sidoarjo*, (Yogyakarta: UNY, 2003), Tesis, hlm. Iv.

perasaan bersalah. Dalam proses belajar mengembangkan otonomi dan inisiatif diri peranan bimbingan orang dewasa disekitar sangat penting.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan adanya korelevansian terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sarasanya sama-sama berada pada tingkat pendidikan anak usia dini dan hasil temuan kajian lapangan diatas dapat diperoleh pelajaran bahwa peranan pendidik dalam melayani proses perkembangan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama pandangan dan harapan mereka terhadap anak. Hal ini akan menentukan arah pelayanan pendidikan demi perkembangan anak. Namun dalam kajian penelitian tersebut diatas belum ditemukan penelitian tentang pola pembelajaran pada anak usia dini, apakah efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode dapat di diskripsikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ada di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian

misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai di lapangan, serta tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Griya Nanda.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu maka pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan dokumen resmi lainnya.¹⁸ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.¹⁹

3. Subjek Penelitian

Sumber penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa pada kelompok

¹⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

¹⁸ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 24

¹⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm.8.

bermain (KB) kelas Matahari di PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga yang berada pada semester ganjil. Penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.²⁰ Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena sampel sumber data awal belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.²¹ Sumber data peneliti adalah Direktur PAUD Griya Nanda sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini ; guru kelas sebagai pelaksana kebijakan; karyawan sebagai pelaksana administrasi; perilaku peserta didik sebagai pelaku kebijakan; orangtua peserta didik sebagai pendidik di rumah; serta pihak lain sebagai pelindung .

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Dengan beragamnya data di lapangan, perlu sekali seorang peneliti menggunakan beberapa teknik/metode pada saat pengumpulan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

²¹ *Ibid*,.....hlm. 301.

data. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini meliputi:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara cermat ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²²Melalui observasi, peneliti mengamati beberapa objek di lapangan. Praktisnya, peneliti mengamati tentang segala hal yang berkaitan dengan efektivitas pola pembelajaran pendidikan anak usia dini di KB Griya Nanda DWP Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut.

b. Wawancara Mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²³Peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan *schedule questioner* atau *interview guide*, dimana pewawancara membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁴ Wawancara dilakukan guna mencari data lebih detail mengenai pembelajaran di PAUD Griya Nanda. Dalam hal ini wawancara mendalam dengan para

²² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 316

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm. 309.

guru dan beberapa partisipan yang diwawancarai secara mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah dan lain-lain.²⁵ Metode dokumentasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data penting terkait dengan penelitian ini. Data-data tersebut meliputi struktur organisasi, kurikulum, pembelajaran dan para pelaku pendidikan di PAUD Griya Nanda. Peneliti juga menambahkan dokumentasi berbentuk gambar berupa foto kegiatan pembelajaran di PAUD Griya Nanda, kemudian penulis akan berupaya untuk seobyektif mungkin dalam mengambil kesimpulan.

d. Triangulasi Data

Dalam Tehnik ini penulis menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk mencari data yang bersifat memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal tersebut senada dengan ungkapan Sugiyono yaitu triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁶

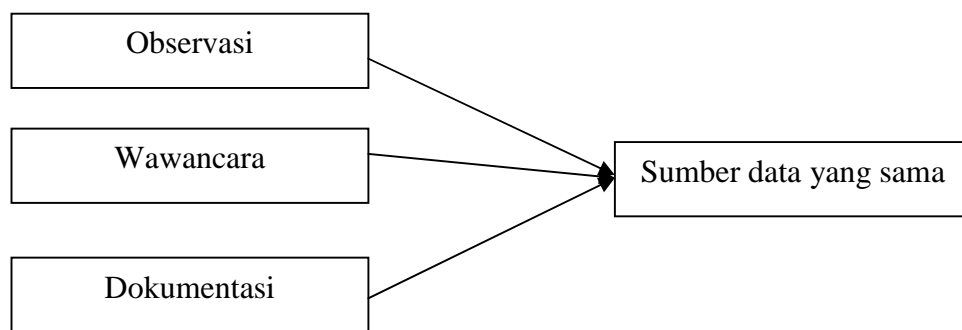
Dalam metode triangulasi ini penulis menggunakan dua cara yaitu triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

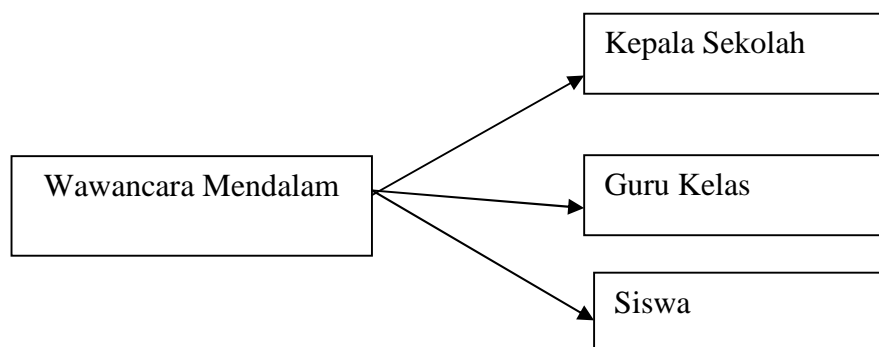
²⁶ John Van Maanen, *Qualitative Methodology*, (London: Sage Publication, 1985), hlm. 135-136

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu penulis juga akan menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁷

Gambar 1. Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data



Gambar 2. Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data



6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 327.

terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, maka data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan hasil studi. Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.²⁸ Pada reduksi data ini penulis akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.²⁹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selajutnya adalah mendisplay data. Display Data merupakan Proses pendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa hasil penelitian.³⁰ Untuk memudahkan penyajian data ini penulis membuat catatan lapangan dalam bentuk tesk naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

²⁸ Agus Slaim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22.

²⁹ Sugiyono, *metode Penelitian...*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 338.

³⁰ Agus Salim, *Teori dan Paradigma...*, hlm. 23.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclution Drawing and Varification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lain. Kesimpulan data dapat dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.³¹

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.³² Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai efektivitas pola pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.

³¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16

³² Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data ...*,(Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-17.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini supaya sistematis, maka disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I mencakup pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi uraian yang mengarahkan seluruh rangkaian penelitian. Disini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah sehingga masalah tersebut patut diteliti dalam penelitian ini yaitu kegelisahan akademik tentang efektivitas pola pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Kemudian dari masalah tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, setelah itu dikemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta kerangka teoritik. Terakhir adalah metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini serta uraian sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai proses pembelajaran pendidikan anak usia dini dan efektivitas pola pembelajaran pendidikan anak usia dini yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengertian efektivitas pola pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan teori-teori tentang efektivitas pola pembelajaran pendidikan anak usia dini.

Bab III berisi profil menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Ini berarti pada bab ini, peneliti memberikan gambaran umum mengenai PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi kelembagaan, penyelenggaraan pendidikan, keadaan pendidik dan peserta

didik, sarana prasarana dan sumber pendanaan PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV berisi hasil penelitian berupa deskripsi data dan analisis hasil penelitian mengenai efektivitas pola pembelajaran pendidikan anak usia dini di PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab V Mencakup pembahasan mengenai penutup, kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta penutup bagian akhir berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas pembahasan dalam tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran di KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan model-model sentra, yakni sentra balok, sentra persiapan, sentra seni/peran, sentra bahan alam, dan sentra imtaq. Pembelajaran di KB Griya Nanda diawali saat kehadiran anak di sekolah. Aktivitas saat anak masuk kelas dilakukan dengan memberikan sambutan yang penuh keakraban sewaktu anak datang ke sekolah. Kegiatan pembukaan (*ice breaking*) diisi dengan melakukan gerakan senam ringan, berdo'a sebelum belajar, mengucapkan syahadat, hafalan asmaul husna, mengucap ikrar Griya Nanda. Kegiatan bermain tidak saja dilakukan di dalam ruang belajar, tetapi diperluas di halaman sekolah, dengan kegiatan *home visit*, *out bond*, dan *field trip*. Guru juga mengenalkan kepada anak tentang komputer. Istirahat dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain. Praktek sholat, makan bersama, gosok gigi dilakukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak. Aktivitas saat akan pulang digunakan untuk menegaskan kembali materi pembelajaran yang baru saja diajarkan. Aktivitas guru dalam membantu mengembangkan aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek

fisik, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial emosional, dan aspek seni, dilakukan sejak anak- anak masuk kelas, saat bermain sambil belajar, saat praktek sholat, saat istirahat, makan, gosok gigi, hingga saat akan pulang.

2. Efektivitas pola pembelajaran di KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tampak menunjukkan perubahan yang makin baik pada perilaku dan aspek-aspek perkembangan anak. Anak menunjukkan perilaku yang baik dalam bermain, tertib, dapat mandiri. Perubahan perilaku yang mencerminkan seorang muslim diwujudkan dengan kebiasaan mengucapkan salam bila bertemu guru, membaca do'a sebelum dan setelah melakukan kegiatan, mengenal dan mengimplementasikan tugas dan kewajiban sebagai umat Islam. Perkembangan kognitif dan bahasa anak makin baik melalui interaksi dengan teman-temannya dan interaksi yang dilakukan guru. Perkembangan koordinasi otot makin integrative, baik gerakan anggota badan (motorik kasar) maupun koordinasi tangan (motorik halus). Pola pembelajaran di KB Griya Nanda efektif dalam melayani perkembangan anak, karena sudah sesuai dengan praktek pembelajaran tepat yaitu: Anak difasilitasi untuk melakukan hal beragam sesuai minat dan kebutuhannya dan guru berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan alat atau sarana belajar, anak bergerak dengan aktif, melakukan eksplorasi, memunculkan inisiatif, menemukan problem solving, berkomunikasi aktif. Guru menjalin hubungan akrab, hangat dan saling menghargai dengan anak didiknya. Kegiatan belajar untuk merangsang aspek-aspek perkembangan anak dilakukan secara

terintegrasi. Bermain adalah strategi utama pembelajaran di KB Griya Nanda.

B. Saran-saran

1. Untuk Penyelenggara/Pengelola

Hal yang esensial pada anak usia dini adalah bermain, agar dunia bermain yang dimiliki anak dapat terpenuhi, perlu kiranya jumlah dan macam alat permainan baik di luar maupun di dalam ruangan ditambah, agar dapat membantu mengembangkan kemampuan anak didik sekaligus mempunyai daya saing yang tinggi dengan Kelompok Bermain yang lain.

Perlunya menambahkan tenaga pendidik yang berkompeten pada bidangnya khususnya guru yang dari alumni kePAUDan itu sendiri, agar proses belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik karena pengawasan terhadap anak didik dapat lebih terkoordinir.

Perlu ditingkatkan dan dipertahankan tradisi di KB Griya Nanda yang sangat baik, seperti kegiatan praktek sholat setiap harinya, pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, kegiatan memperingati hari besar, dan lain-lain dalam menumbuhkan keimanan anak.

2. Untuk Pendidik

Guru hendaknya terus meningkatkan improvisasinya dan kreatifitasnya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama dalam memanipulasi dan memanfaatkan alat dan bahan yang

tersedia dengan memanfaatkan barang-barang bekas dan alam yang relevan dengan tema yang akan dikembangkan.

Kebiasaan guru untuk mengevaluasi kegiatan yang telah selesai dan merencanakan kegiatan yang akan datang setiap akhir pembelajaran perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena dengan demikian akan mempermudah koordinasi tim pendidik dan membantu untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.

Perlu ditingkatkan hubungan pendidik dengan orang tua untuk pemantauan pembelajaran lebih lanjut

3. Untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut perhatian terhadap pendidikan anak usia dini dengan menyempatkan untuk mendengarkan cerita-cerita anak, mengenal watak dan kebiasaan anak di rumah, untuk dikomunikasikan dengan pendidik di Kelompok Bermain.

Hubungan dengan orang tua anak didik ini difungsikan sebagai sarana untuk saling membantu dalam rangka meningkatkan pengembangan anak secara maksimal, di mana ada saling pengertian dan saling menunjang antara apa yang diajarkan di sekolah dengan apa yang biasanya dilakukan di rumah.

Suatu keberhasilan efektivitas pola pembelajaran PAUD karena adanya dukungan orang tua, guru dan karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya, serta komite sekolah

yang memiliki kepedulian yang besar terhadap PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami, menafsirkan dan menganalisis pola-pola perilaku subyek, sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan mendalam. Terlebih lagi tentang perubahan perilaku dan aspek-aspek perkembangan anak sebagai efek perlakuan pendidikan yang dilakukan di KB Griya Nanda tidak cukup diamati secara komprehensif hanya dalam waktu tiga bulan saja. Untuk itu diperlukan adanya penelitian-penelitian lanjutan untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Penelitian ini terbatas pada fokus aktivitas guru dan anak didik dalam serangkaian proses pembelajaran. Sesungguhnya masih banyak hal yang merupakan serangkaian proses pembelajaran yang membentuk suatu pola pembelajaran, seperti: alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, karakteristik anak dan lain-lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini kurang mendalam, untuk itu diperlukan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan pola pembelajaran.

D. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayahnya sehingga penulis dapat

menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini, salawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, dan semoga kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir amiiin.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin supaya tesis ini sesuai dengan standar ilmiah. Akan tetapi semua ini pasti tidak luput dari kekhilafan dan kesalahan, baik dari segi penulisannya maupun penjelasan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan setulus-tulusnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini semoga karya yang masih sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca umumnya dan menjadi amal yang diridhai Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership; Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabbudin, Jakarta: Gema Insani Pers, 1996.
- Abin Syamsudin, *Analisis Posisi Sitem Pembangunan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, 1999.
- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ace Suryadi, *Arah Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (Jalur Pendidikan Nonformal)*. Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Pendidikan Anak Usia Dini tingkat nasional, di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta: 2005.
- Agus Slaim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD (Tips, Strategi, dan Panduan-panduan Pengembangan Praktisnya)*, Jogjakarta: Bening, 2010.
- Benyamin S Bloom, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Dirjen PLSP Direktorat Tenaga Teknis, 2005.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspektif*, terj. Eva Hamidah dan Rahmat Fajar, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Daughlas M. Wildham, *Improving the Efficiency of Education System: Indicator of Educational Effectiveness and efficiency*, New York: United State Agency for International Development Beureau for Science ang Technoligy, 1990.
- Decker, C. A. & Decker, J.R, *Planning and Administering Early Childhood Program*. United States of America: Macmillan Publishing Company, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional, 2004a.

Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Wacana Intelektual, 2009.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Dirjen PLSP, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas, 2002.

Dirjen PLSP Direktorat Tenaga Teknis, *Peran Tenaga Pendidik dalam Penyelenggaraan Program PAUD*, Jakarta: Depdiknas, 2005.

E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Essa, E, *Introduction to early childhood education second edition. United States of America*: Delmar Publishers, 2000.

F.X. Sudarsono, *Monitoring dan Evaluasi Proyek Pendidikan*, Jakarta: PT Kobuta Indonesia Dunia Pustaka jaya, 1995.

H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Henyat Soetopo, *Perilaku Organisasi; Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

<http://auliamakro.wordpress.com/pendidikan-anak-usia-dini/mengenal-kalimat/kegiatan-evaluasi/> diakses tanggal 1 april 2014 pukul 15.40

<http://en.wikipedia.org/wiki/early-childhood-education> . Diakses pada tanggal 21 November 2014

<http://www.answers.com/topic/early-childhood-education>. Diakses pada tanggal 25 November 2014

<http://www.jurnalnet.com/konten>, diakses tanggal 28 April 2014 pukul 15. 13

<http://www.paudni.kemdikbub.go.id/wp-content/uploads/2013/07/5.juknis-POS-PAUD.pdf>, diakses pada tanggal 25 oktober pukul 13-30

<http://www.antara.co.id/arc/2007/6/23/pendidikan-bagi-anak-usia-dini-bukan-sekedar-pilihan> diakses tanggal 25 April 2014 pukul 14.35

- Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- John Van Maanen, *Qualitative Methodology*, London: Sage Publication, 1985.
- Js Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2009.
- Kompasiana, *PAUD Cikal Bakal Sumber Daya Manusia Berkualitas*, dalam <http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/15/paud-cikal-bakal-sumber-daya-manusia-berkualitas/diakses> pada tanggal 29 april 2014 pukul 09.10.
- Levine dan Lezotte dalam David A. Squires, dkk., *Effective School and Classroom: a Research Based Perspective*, Alexandria: Association For Supervision and Curriculum Development, 1983.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Richard Steers, *Efektivitas Organisasi* Terj. Magdalena Jamin, Jakarta: Erlangga, 1985.
- M. Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mathew B. Miles & A. Michaiel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mbak Itadz, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Muh Anis, *Sukses Mendidik Anak Persfektif Alqur'an dan Hadits*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Najamuddin Muhammad, *Memahami Cara Kerja Gelombang Otak Manusia: Menggali dan Menyingkap Sejuta Kedahsyatannya untuk Kemajuan Diri*, Cet. I, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Noor Rachman Hadjam. M, *Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Holistik*, Buletin PADU Edisi Khusus, 2005
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 19970
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2009.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Rohmat Mulyana, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slamet Suyanto, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Slamet Suyanto, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Soekartawi, *Monitoring dan Evaluasi Proyek Pendidikan*, Jakarta: PT Kobuta Indonesia Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumandi. Dkk, *Pola-pola Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Rakyat, 1960.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu dan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syansu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Raja Press, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Uyu Wahyudin dan Mubair Agustin, *Penelitian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Uyu Wahyudin dan Mubair Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet ke-2, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Windisyah Putra, *Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Wolfe, *Brain matters: Translating Research into classroom practice*, Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001.
- Yulianai Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: indeks, 2009.
- Zuhairini.dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Pedoman Penelitian.

INSTRUMEN PENGAMATAN

- Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengamati proses pembelajaran secara umum.
- Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran.
- Mengamati metode, strategi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- Mengamati setting pembelajaran.
- Mengamati kondisi anak saat pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mencari dan mengidentifikasi dokumen yang berhubungan dengan pentingnya efektivitas pola pembelajaran PAUD dalam pembelajaran anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut berupa buku, Undang-undang atau yang lain terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Latar belakang berdiri, letak geografis dan sejarah perkembangan PAUD Griya Nanda
2. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi).
3. Struktur komite dan organisasi lembaga
4. Sarana dan prasarana.
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik.
6. Luas tanah dan bangunan Griya Nanda
7. Batas wilayah (Barat, Timur, Selatan dan Utara)
8. Kurikulum
9. Program sekolah dalam meningkatkan mutu/kualitas guru, dll
10. Rencana kegiatan Harian (RKH)
11. Rencana kegiatan mingguan (RKM)
12. Jadwal kegiatan harian
13. Pendanaan

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran Cuplikan Hasil Wawancara

Catatan Hasil Wawancara (CHW.01)

Kode : GN. W. KP (Kepala PAUD)
Situs : PAUD (Griya Nanda)
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Bunda Ni'mah Afifah, M.Ag
Tanggal : 1 September 2014
Hari : Senin
Pukul : 9.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Terima kasih, Bunda telah memberikan waktu pada saya mengadakan wawancara untuk menggali informasi tentang KB	Sama-sama, saya akan membantu memberikan informasi mengenai KB Griya Nanda apa adanya. Saya senang mbak mau mengadakan penelitian disini, karena semakin banyak penelitian disini akan

	<p>Griya Nanda dalam rangka penelitian saya mengenai efektivitas pola pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.</p> <p>Apa yang melatar belakangi didirikannya KB Griya Nanda ini Nda?</p>	<p>memberikan banyak informasi mengenai kekurangan kami dalam mengelola KB Griya Nanda ini.</p> <p>Awal berdirinya KB Griya Nanda ini memang atas kesadaran kita semua tentang pentingnya PAUD karena usia ini merupakan masa emas (<i>the golden age</i>) dan sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia, ingin membantu anak-anak dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga, melekat tentang pojoklatasi PAUD.</p> <p>Griya Nanda ini didirikan oleh Darma Wanita Persatuan (DWP) UIN Sunan Kalijaga yang merupakan kumpulan dari dosen-dosen UIN Suka. Mereka berpikiran, kami itu ingin beramal, amal apa lagi yang harus kami lakukan, kemudian mereka membuka sekolah dan yang paling mudah untuk perijinannya dan paling kelihatan adalah TPA dan KB. Namun seiring berjalannya waktu dengan perkembangan kebutuhan maka dibuka pula program bimbingan sekolah untuk anak pulang sekolah terutama untuk anak RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan amal yang tidak akan habis kan ilmu, ilmu yang bermanfaat. Ilmu itu lebih baik ditanamkan sejak dini, sejak usia anak-anak.</p> <p>Selain itu, PAUD Griya Nanda juga lahir dari kesadaran adanya perubahan pola keluarga dimasa kini, termasuk pola keluarga di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan masyarakat sekitarnya.</p>
2	Tujuan pendirian KB Griya Nanda ini apa ya bunda?	Untuk menyelenggarakan pendidikan keceriaan dan karakter. Memberikan tempat yang aman dan nyaman bagi anak yang ditinggal oleh orang tuanya dalam jangka waktu tertentu dikarenakan oleh aktivitas orang tua di ranah public, seperti bekerja atau alasan lain. Memberikan layanan pengasuhan, perawatan serta membimbing anak untuk dapat mengembangkan potensi anak secara positif dalam suasana kasih sayang, ceria dan menyenangkan.
3	Adakah keterkaitan antara hubungan bunda dengan DWP UIN Sunan Kalijaga?	Sebelumnya dengan DWP tidak ada kaitannya apa-apa, Awalnya kami merintis Griya Nanda mulai bulan Desember 2006 belum ada apa-apa, trus kami mulai mencari gurunya, kepala sekolahnya, muridnya dan sebagainya. Dikemudian hari barulah PAUD Griya Nanda ini disyahkan oleh Pimpinan DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Kep. No. 08/DWP UIN/IX/2006.
4	Adakah pengalaman bunda Iffa	Sebelumnya saya pernah mengajar di TK Sultan

	sebelumnya mengenai PAUD?	Agung, Jl. KM Kaliurang. Menjadi pendamping trainer PAUD di Yogyakarta, ikut TOT (Trainer PAUD), dan menteraining pendidik-pendidik kemana-mana.
5	Apa motivasi bunda menjadi pengelola KB Griya Nanda?	Ya suka, cinta anak, senang dengan dunia anak sejak kecil, menganggap semua anak sebagaimana anak kita sendiri, anak-anak adalah pembelajar yang paling cerdas sedunia dan salah satu kunci surga kita adalah mereka. Selain itu, dekat dengan tempat mengajar saya di kampus UIN Sunan Kalijaga yakni di Fakultas Saintek, ya saya sudah mengikuti istilahnya sejak dari awal berdirinya KB Griya Nanda ini, kita disini istilahnya tidak mencari segi financial saja yang awalnya cuma segitu, disini yang membuat saya nyaman mereka selalu menanamkan rasa ikhlas yang dilandasi dengan ibadah, itu yang membuat saya bertahan di KB ini sampai saat ini.
6	Sekarang ini bagaimana cara merekrut guru untuk menjadi pendidik di KB ini nda?	Pada awalnya terbuka, dengan menyebarkan brosur di jalan-jalan, melalui koran, setelah itu saya cuma memfasilitasinya untuk tes psikologisnya, karena saya basicnya dari psikolog dan juga trainer. Kemudian untuk tes lainnya adalah wawancara, saya melibatkan semua guru karena akhirnya mereka akan terjun bersama-sama menjadi satu <i>team work</i> . Hal ini saya lakukan untuk meminimalkan suatu kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, misalnya komunikasinya menjadi tidak nyambung atau apa saja. Biasanya guru-guru yang kita angkat tidak langsung diangkat begitu, ada satu masa percobaan (magang) selama satu bulan, dari sini kita bisa menilai apakah guru tersebut bisa bekerjasama dengan guru-guru dan anak-anak. Kalau iya kemudian diangkat sebagai guru tetap, cuman saya tidak pernah bilang ke guru-guru saya, kamu sudah bagus. Karena ini akan menjadikan mereka terlena.
7	Bagaimana model/pola pembelajaran yang dilaksanakan di KB ini nda?	Sebenarnya model pembelajarannya kita pakai sentra-sentra (anak dua kali main dalam satu waktu), ya seperti di BCCT murni (anak tiga kali main dalam satu waktu), ya seperti sentra persiapan, sentra permainan bahan alam, sentra balok, sentra seni pokoknya kita pakai istilah-istilah seperti di BCCT itu, kita ada semua. Dalam sentra ini anak distimulasi dan diberi fasilitas untuk mengembangkan fotensi diri. Cuman kita ada tambahan ya karena kita basicnya Islam maka sentra agama kita masukkan juga.
8	Bagaimana strategi pembelajaran yang dilaksanakan di KB ini nda?	Untuk strategi pembelajarannya, apa ya....., bermain, lewat metode cerita, games, keteladanan (nomor satu dengan minta tolong dan terimakasih),

		<p>Audio visual, gerak dan lagu, tepuk alat APE sesuai dengan perkembangan anak, evaluasi harian, mingguan, bulanan, tengah semester, anekdot. Pokoknya konsepnya tetap bermain sambil belajar, saya selalu mengevaluasi SKHnya, setiap guru setiap harinya selalu membuat satuan kegiatan hariannya itu, jadi tahu apa yang akan diberikan dalam satu minggu kedepan itu apa. Biasanya setiap hari senin itu SKH sudah ada di meja saya, dan saya mengevaluasi, bagaimana kalau lebih baik seperti ini, gitu. Dan saya selalu bilang, tidak usah mengejar target akademik, tapi bermainnya itu yang ditaruh di depan, jangan belajar sambil bermain, tapi bermain sambil belajar, kan gitu. Maka saya minta ke guru-guru untuk sentra-sentra cukup satu indicator, tapi dengan berbagai macam kegiatan, jadi anak silahkan memilih, namun demikian kita masih dapat menilai dengan indikator itu. Jadi anak tidak merasa tertekan dengan apa yang kita berikan, tetapi silahkan memilih, misalnya anak bilang “saya suka pakai cara ini kok”, tapi gurunya masih tetap bisa memberikan evaluasi. Itu yang kita terapkan, ya seperti itu, entah itu jenisnya...a...aktif learning atau apa saya tidak begitu memperdulikan itu, tetapi yang pasti nyaman untuk anak-anak, pokoknya di akhir itu kita harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak, begitu.</p>
9	<p>Untuk kriteria anak, bagaimana criteria anak yang dapat diterima di KB ini nda?</p>	<p>Sebenarnya semua anak yang mendaftar, dapat kita terima dengan batasan usia minimal 3 bulan. Mau mencoba inklusif, dan ABK yang masih bisa ditangani masih kita terima. Dan memang untuk kelompok bermain, batasan umur telah kita turunkan. Kalau tadinya kita bilang tiga sampai empat, tapi ternyata dibawah itu banyak sekali minta. Maka kita buat batasan dua setengah sampai empat tahun.</p>
10	<p>Apakah anak didik di KB ini ditunggu oleh orang tuanya nda?</p>	<p>Untuk anak didik, ditunggu dalam masa tenggang hanya satu minggu, satu minggu ternyata anak sudah mau ditinggal. Kalau play group kan memang sosialisasi atau penyesuaian butuh waktu yang lebih, disamping itu juga sebenarnya ada factor lain dari orang tuanya atau neneknya, saya kalau ndak nunggu nanti dimarahi neneknya, takutnya anak saya nanti gini gini gini, terus saya sarankan lihat dari kejauhan, ternyata anaknya nda apa-apa, dia bisa apa-apa sendiri, akhirnya lama kelamaan dia tidak nunggu, hanya ngantar gitu. Kadang-kadang kita juga mengadakan soch therapy, jadi begitu anak dianter, orang tuanya langsung kita</p>

		suruh pulang, ya memang dengan resiko menangis, tapi nangisnya kan tidak sampai nangis yang histeris giru, itu kita komunikasikan dengan orang tua, tetapi kadang memang orang tua yang minta, ya karena repot, tidak ada yang nunggu dan sebagainya. Sebenarnya kalau ditunggu anak jadi cengeng, menimbulkan iri hati dan jeles.
11	Bagaimana kesan-kesan bunda selaku kepala sekolah terhadap anak didik selama ini?	Kalau kesan saya ya...., ternyata anak didik selama ini baik-baik saja, anak semakin hari semakin menyenangkan, cerdas. Imu mendidik anak tidak pernah habis selalu masih ada yang kurang, cuma kadang saya bingung terhadap orang tua, mereka memasang target terlalu tinggi untuk anaknya, tanpa melihat sebenarnya anak saya itu bagaimana, sebenarnya saya selalu berpesan pada orang tua, pembandingnya jangan temannya, tapi diri anak, ketika pertama kali anak masuk sampai mungkin hari ini, itulah perkembangannya, soalnya itu kok sudah bisa gini anak saya belum, makanya dalam wawancara dengan orang tua, komunikasi harus terjalin baik, kalau ada apa-apa ya langsung saja tindak ke sekolah, dan mestinya ada hal-hal yang harus kita pecahkan dan perbaiki bersama, apakah sumbernya dari sekolah atau dari rumah. Kasihan ke anak kalau komunikasi kita tidak terjalin dengan baik.
12	Apakah ada satu jalinan komunikasi antara orang tua dengan KB nda?	Ya sangat, oper banget terhadap masukan melalui, bunda Eti, Iffa maupun wali kelasnya. Baik sms maupun langsung, (anak tidak pernah salah). Kalau anak dikasih kalimat negative, maka ia akan negative terus.
13	Terima kasih bunda atas waktu dan segala informasinya, mungkin nanti kalau saya masih memerlukan informasi lainnya saya akan wawancara lagi.	Oh ya, sama-sama mba.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.02)

Kode : GN. W. GK (Guru Kelas)
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Tri Wahyuningsih
 Tanggal : 22 Agustus 2014
 Hari : Jum'at
 Tempat : Aula Griya Nanda
 Pukul : 09.30 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1	Selamat siang bunda Wahyu, bolehkah saya minta waktu	Selamat siang, oh ya, silakan.

	sebentar untuk mengadakan wawancara disini sambari menemani anak-anak ini? Sudah berapa lama bunda Wahyu bergabung dengan KB Griya Nanda?	Saya bergabung dengan KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga sudah lebih kurang tujuh tahun, sejak didirikannya KB di Griya Nanda ini.
2	Sebelumnya bekerja dimana bunda?	Sebelumnya saya pernah magang di TK/KB/ABA di Kauman Yogyakarta, kemudian baru saya masuk Griya Nanda ini
3	Kenapa bunda sampai pindah ke PAUD Griya Nanda ini?	Kebetulan waktu itu PAUD Griya Nanda sedang membutuhkan pendidik untuk KBnya dan karena tempatnya nyaman dan teman-temannya baik, solid jadi betah di Griya Nanda sampai sekarang.
4	Apakah disini juga melalui seleksi atau tes gitu nda?	Entah seleksi/test namanya yang jelas kita masuk Griya Nanda diberikan waktu sebagai masa training satu setengah bulanan dari masa itu, pengelola dan rekan-rekan akan memusyawarahkan kinerja selama training. Penilaian bersama itu akan jadi pertimbangan untuk lanjut mengajar atau stop sampai disitu.
5	Latar belakang pendidikan bunda apa ya?	LPGTK dan Sastra Inggris
6	Apa motivasi bunda Wahyu menjadi pendidik pada PAUD?	<i>Love children, fun with children, play and learn with them is extraordinary moment.</i> anak-anak itu kan masih polos-polos, lucu, trus dari situlah muncul kecintaan saya pada anak-anak yang polos-polos dan lucu.
7	Dengan pengalaman bunda yang sudah tujuh tahun ini, bagaimana persepsi bunda Wahyu tentang model-model pembelajaran di PAUD?	Model-modelnya tentu saja bermacam-macam dan kita dapat memilih yang sesuai dengan situasi lembaga, disini misalnya menggunakan model sentra-sentra itu, yaaa intinya sama disini, ya metodenya banyak, yang intinya bermain, lebih dekat kemereka gitu, kalau sudah deket, kalau mereka sudah merasa nyaman, kalau mereka sudah merasa enak sama kita, kitakan tinggal memberi sesuatu bekal ilmu gitukan lebih enak juga. Sambil mereka bermain itu masukan pelajaran apa, pelajaran do'a-do'a atau apa, angka yang intinya itu.
8	Persiapan-persiapan apa yang bunda lakukan sebelum mengajar?	Ya, persiapan lingkungan main, persiapan materi beserta bahan/sumber, misalnya kita melakukan kegiatan besok kegiatannya apa, pelajarannya apa. Bermian apa, kita siapkan dulu, misalnya kita hari ini kan di sentra seni, yaitu persipannya menyediakan alat-alatnya dulu, apa medianya, bekalnya apa, misalnya medianya itu ada gelas aqua, gelas air, iu aja. Yang penting niat kita dulu.

9	Hal seperti itu apakah kita harus menyiapkannya setiap hari nda?	Iya tentu saja tiap hari, hal itu karena setiap hari akan berbeda kegiatannya dan kita juga harus mencatat setiap aktivitas anak dan kelengkapan terkait informasi selama hari itu, disini kitakan tiap selesai mengajar besok kegiatannya apa kan kita harus menyiapkan dulu biar enak, besok kita tinggal menyambut anak.
10	Pernahkah bunda mengalami hambatan dalam proses pembelajaran?	Tentunya pernah kadang banyak juga, misalnya kita sudah punya bayangan, besok mau tak kasih kegiatan ini, sentra peran gitu ya bu, lha sewaktu kita terjun, ternyata anak-anak ngak mood, itu kendalanya, ya kita harus punya ide, gimana anak-anak mau ikut dengan kita, enjoy gitu, walaupun kegiatan sentra peran ini tidak tercapai, kita ambil materi yang lain yang penting anak bisa asik, enjoy.
11	Mengenai menu pembelajaran, apakah sudah ada atau bunda sendiri yang membuatnya?	Menu pembelajarannya sudah ada, kalau kita ya ini ya, setiap satu bulan kita membuat tema pokoknya, misalnya bulan ini kan kartini, habis tema trus sub temanya, penjabarannya, dikartini itu kan ada lagu-lagu nasional, ada negara, kita masukkan kesitu bu. Kita buat sendiri itu.
12	Dalam pembelajaran, bagaimana tema-tema tersebut dikaitkan dengan pencapaian kompetensi yang menyangkut perkembangan-perkembangan anak nda?	Dengan tema yang sudah tersedia dan pencapaian kompetensi yang sudah ada, kita sesuaikan, kompetensi yang ini dengan tema yang itu sehingga memang keduanya saling support, ya itu tadi tema-tema atau sub tema tadi dimasukkan di kegiatan, misalnya apa ya, kegiatan itu tidak menyangkut hanya perkembangan seni thok, itu tidak, banyak, kegiatan di sentra persiapan, tidak hanya dimasukkan ke seni misalnya dimasukkan ke pengenalan huruf, trus bercerita, kalau tadi misalnya kita di seni ya bu, kita itu membuat gelembung, trus kocok-kocok, trus percobaan es batu itu mencair sama dikasih garam dan tidak itu duluan mana.
13	Bagaimana perkembangan moral atau agama yang ingin dicapai nda?	Ya itu tadi bu, menirukan gerakan sholat, mampu mengikuti do'a dan sikapnya, berkata santun, mengenal dan menyebut siapa Tuhannya, trus sikap kita bagaimana kalau ada teman yang sakit, mestinya kita do'akan gitu, trus ada teman yang jatuh, bagaimana sikap kita, tenggang rasa, tolong menolong dan sebagainya.
14	Melalui cara bagaimana atau usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mencapai perkembangan itu nda?	Itu tiap hari bu, menstimulasi anak terus menerus untuk ikut sholat do'a dan kegiatannya, tiap hari ada do'a sholat, cerita-cerita Nabi, cerita-cerita tentang akidah itu, kita kasih contoh bagaimana kalau ada teman yang sakit, susah, itu tiap hari kita tanamkan begitu.
15	Dalam perkembangan bahasa apa	Kalau bahasa itu kan banyak ya bu, misalnya

	yang ingin dicapai nda?	mengenal benda, mampu menyatakan kalimat, mampu bertanya, mampu memahami perintah, kosa katanya, trus komunikasinya, dan bercerita.
16	Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mencapai itu nda?	Ya, misalnya mengenalkan anak dengan banyak benda, merangsang anak untuk mau bertanya, kita disetiap kegiatan tiap hari itu, kita pancing ke anak biar dia cerita kegiatan setiap hari di rumah itu apa, dan kita tiap hari senin itu ada kegiatan cebur, itu cerita waktu libur, itu dituangkan lewat gambar, mereka disuruh menggambar, kemudian cerita kemarin saya naik kereta, ini siapa, ini mama, ini papa, ini itu.
17	Perkembangan seni apa yang ingin dicapai nda?	Ya respon terhadap nada/ irama/ bunyi dan tepuk, kita disetiap kegiatan itu ada seninya gitu lho bu, ya kayaaaak nari, seni itu kan banyak. Seni itu kan luas, ada nyanyi, nari, tepuk. Mampu menyanyikan lagu pendek.
18	Usaha-usaha untuk meningkatkan perkembangan seni itu apa yang dilakukan nda?	Ya mengajak anak untuk selalu mengikuti gerakan tari, senam, dan tepuk serta bernyanyi, kebetulan itu kita tiap hari jumat ada ekstra, ada menari, melukis, nha disitu anak memilih, disitu ketahuan anak itu berbakat apa, disamping itu juga tiap harinya di tiap kegiatan itu kita masukkan unsur seni. Sambil manerangkan misalnya lagu daerah, disitu kita ajak menyanyi, bergerak mengikuti irama gitu.
19	Dalam perkembangan fisik, apa yang ingin dicapai nda?	Kalau fisik yaa, mencakup motorik kasar dan halus kasar, misalnya berjingkat, lempar tangkap bola, merayap dan sebagainya, Halus misalnya membuat garis, melipat kertas, menggunting, menggambar dan lain-lain, ini bu tiap hari kita ada kegiatan <i>ice breaking</i> , Nhaaaaa, <i>ice breaking</i> itu ya kegiatan fisik itu bu. Kegiatan pagi hari, yang sifatnya permainan, ya ada lari, jalan, loncat Seperti kemarin itu ada kegiatan memasukkan pensil dalam botol. Jalannya...ya jalan jinjit, ya merangkak, trus senam irama tiap hari jumat.
20	Dalam perkembangan social emosional, apa yang ingin dicapai nda?	Anak mampu mengungkapkan perasaannya, percaya diri dalam melakukan kegiatan, mengenal etika dan mandiri. Kalau di play group itu gini bu, dia sudah mulai latihan atau belajar memahami temannya seperti apa, bagaimana gurunya, sudah berani berkomunikasi dengan gurunya, itu adalah perkembangan social emosional, dan ini nantinya akan sangat mendukungnya di TK. Kalau di play group itu lebih ditekankan sosialnya.
21	Bagaimana usaha-usaha untuk meningkatkan perkembangan social emosional itu nda?	Melatih anak untuk melakukan kegiatannya sendiri dan bersama/bekerja sama. Itu dilihat dari anaknya juga ya, mungkin dalam tiga bulan

		pertama itu anak sudah <i>kendel</i> , kita menyarankan pada orang tua untuk ditinggal, tetapi ketika ada anak yang trauma itu harus secara perlahan, kita bombong, mungkin pada hari ini itu orang tua menunggu di kelas, secara perlahan mundur agak jauh, besoknya lagi oh anak sudah agak berani, kita coba orang tua menunggu diluar, berikutnya lagi kita coba orang tua jauh di luar ruangan, begitu secara bertahap. Jadi kita komunikasikan pada orang tua, baru kita ambil langkah.
22	Apakah dalam pembelajaran, bunda memperhatikan minat anak? jadi pagi hari ibu sudah merancang nanti kegiatan seperti ini, kemudian anak dalam pembelajaran rasanya tidak enjoy itu gimana y nda?	Ya, tentu kita perhatikan. Kalau seperti itu kita juga harus mempersiapkan sebelumnya, yang namanya setiap anak itu pasti tidak sama minatnya, seperti itu pasti ada setiap hari, lha seperti itu kita harus punya alternative sebelumnya nanti ketika anak itu di kasih kegiatan ini ngak mau, kita harus memberikan kegiatan yang lain, dan kita juga harus melihat apa pinginnya si anak ini dan kita memfasilitasi.
23	Sekarang upaya-upaya apa yang bunda lakukan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan mengajar selama ini?	Kalau saya sih banyak ya bu ya, mengikuti pelatihan, membaca dari sumber-sumber yang ada bisa di audio visual bisa di buku-buku gitu, tapi kalau untuk meningkatkan kemampuan ini saya mesti banyak belajar juga dari komputer lewat internet, banyak bu.
24	Apakah bunda pernah mengikuti seminar atau pelatihan?	Alhamdulillah pernah saya itu dari dulu banyak juga seminar-seminar gitu, ya dari cara mendidik anak, workshop, kalau ada seminar-seminar itu saya senang sekali kalau ada itu, sangat tertarik itu lho bu.
25	Apakah hal seperti itu bunda yang mencari peluang sendiri atau ada tawaran dari KB Griya Nanda ini?	Kalau saya ya ada juga yang dari sekolah, ada juga yang dari dinas, cari sendiri juga pernah, biasanya kita dikirim oleh lembaga-lembaga jika ada seminar/pelatihan.
26	Kesan-kesan bunda terhadap anak didik apa y nda? Terima kasih bunda atas waktunya menemani saya, dan silakan kalau mau persiapan kegiatan untuk besok pagi.	Anak adalah unik, setiap anak membawa karakternya sendiri-sendiri. Bagaimanapun anak-anak adalah bukan orang besar dalam tubuh kecil ataupun bayi yang selalu dilayani. Anak adalah makhluk yang dikaruniai sebagai <i>golden age</i> . Kita memperlakukan anak sesuai tahap perkembangannya. Kalau saya pribadi dalam masalah mengajar anak itu kok rasanya kurang gitu lho bu, gimana ya caranya puas gitu lho bu, kalau kesannya ya asik juga mengajar anak kecil itu, banyak hikmahnya, banyak senengnya, tapi rasanya saya belum puas dengan apa yang saya berikan ke anak, dan saya ingin belajar terus. Ya, sama-sama

Kode : GN. W. GK (Guru Kelas)
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Badriyatul Munawwaroh
 Tanggal : 22 Agustus 2014
 Hari : Jum'at
 Tempat : Ruang Kelas Griya Nanda
 Pukul : 09.30 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1	Sudah berapa lama bunda bergabung dengan KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga?	Lebih kurang empat tahun bu.
2	Sebelumnya bekerja dimana bunda?	Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3	Kenapa bunda sampai pindah ke PAUD Griya Nanda ini?	Ada beberapa alasan, yaitu: ingin mendapatkan pengalaman baru dalam dunia pendidikan, keramahtamahan dan rasa kekeluargaan yang begitu kental.
4	Apakah disini juga melalui seleksi atau tes gitu bunda?	Ya tentu saja ada seleksi untuk bergabung dengan PAUD Griya Nanda.
5	Latar belakang pendidikan bunda apa ya?	S1 Kependidikan Islam
6	Apa motivasi bunda menjadi pendidik pada PAUD?	Berbagi pengalaman dan pengetahuan, terutama terhadap anak-anak usia dini, dimana pada masa <i>golden age</i> ini anak-anak membutuhkan kasih sayang, bimbingan serta arahan dari para pendidik, yang akan sangat mempengaruhi perkembangan anak.
7	Dengan pengalaman bunda yang sudah empat tahun ini, bagaimana persepsi bunda tentang model-model pembelajaran PAUD?	Model pembelajaran yang ada di PAUD lebih mengutamakan “bermain sambil belajar”, dikarenakan masa kanak-kanak adalah masa bermain, dengan bermain secara tidak langsung anak juga belajar mengenal sesuatu dalam kehidupannya.
8	Persiapan apa saja yang bunda lakukan sebelum mengajar?	Menyiapkan SKH (Satuan Kegiatan Harian), menyiapkan APE dan melakukan pijakan sebelum main.
9	Hal seperti itu apakah kita harus menyiapkannya setiap hari nda?	Persiapan-persiapan tersebut harus dilakukan setiap hari, demi tujuan dari pembelajaran serta hasil yang optimal.
10	Pernahkah bunda mengalami hambatan dalam proses pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran tentu saja ada hambatan-hambatan yang dihadapi.
11	Mengenai menu pembelajaran apakah sudah ada atau bunda sendiri yang membuatnya?	Untuk menu pembelajaran dirancang berdasarkan kurikulum yang sudah ada, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
12	Dalam pembelajaran, bagaimana tema-tema tersebut dikaitkan dengan pencapaian kompetensi yang menyangkut perkembangan-perkembangan anak?	Tema-tema tersebut diaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari anak, seperti dalam tema “negeriku”, anak-anak melakukan kegiatan merayap, merangkak dan berguling (K. kinestetik) seperti halnya tentara yang sedang berjuang

13	Bagaimana perkembangan moral atau agama yang ingin dicapai?	Mampu mengikuti nyanyian, do'a serta sikap berdo'a. Mampu menirukan gerakan beribadah. Dan mengenal serta menyebutkan siapa nama Tuhannya.
14	Melalui cara bagaimana atau usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mencapai perkembangan itu nda?	Melalui nyanyian/ lagu-lagu religious, anak dapat mengetahui siapa Tuhan, Agama, dan Nabi. Membiasakan anak untuk berdo'a baik sebelum maupun sesudah kegiatan. Melakukan simulasi sholat berjamaah
15	Dalam perkembangan bahasa apa yang ingin dicapai bunda?	Mampu mengajukan lebih banyak pertanyaan. Mampu mengenal, menirukan dan mengetahui suara-suara benda dan binatang. Mampu menyebutkan nama depan/ nama lengkap, jenis kelamin, dan usia.
16	Usaha-usaha apa yang bunda lakukan untuk mencapainya?	Memberikan rangsangan kepada anak untuk dapat mengungkapkan sesuatu. Bertanya kepada anak tentang nama, usia, jenis kelamin. Meminta anak untuk menirukan suara-suara (benda dan binatang)
17	Perkembangan seni apa yang ingin dicapai bunda?	Anak memberikan respon apabila mendengar nada, irama, berbagai bunyi dan tepuk tangan. Mampu menyanyikan lagu pendek sesuai irama
18	Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan seni itu nda?	Memperdengarkan irama music, baik senam maupun tarian. Bersama-sama menyanyikan lagu pendek sesuai irama.
19	Dalam perkembangan fisik apa yang ingin dicapai bunda?	Anak mampu berjingkat, berlari stabil, melompat dengan satu atau dua kaki. Mampu melempar, menangkap serta menendang bola.
20	Dalam perkembangan social emosional apa yang ingin dicapai bunda?	Mampu mengembangkan sikap empati, solidaritas dan jujur dalam bergaul dengan teman-temannya. Mengetahui kondisi perasaannya serta mengungkapkan kepada orang lain.
21	Bagaimana usaha-usaha dalam meningkatkan perkembangan social emosional itu nda?	Memberikan penjelasan serta rangsangan kepada anak, untuk dapat berbagi dengan teman.
22	Apakah dalam pembelajaran bunda juga memperhatikan minat anak?	Ya, dalam pembelajaran minat anak juga harus diperhatikan.
23	Sekarang upaya-upaya apa yang bunda lakukan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan mengajar selama ini?	Mengikuti diklat/pelatihan, sharing dengan teman dan orang-orang yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan.
24	Apakah bunda pernah mengikuti seminar/pelatihan?	Ya, pernah mengikuti
25	Apakah seperti itu bunda mencari peluang sendiri atau ada tawaran dari Griya Nanda?	Dua-duanya
26	Kesan-kesan bunda terhadap anak didik?	Anak adalah "sesuatu yang unik", dalam diri mereka terdapat berbagai macam karakter

Terima kasih bunda atas waktunya menemani saya dan silahkan kalau mau persiapan kegiatan untuk besok pagi.	yang berbeda satu sama lain, dari anak kita juga bisa belajar tentang banyak hal dalam kehidupan. Ya, sama-sama nda.
--	---

Catatan Hasil Wawancara (CHW.04)

Kode : GN. W. OTS.
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Orang Tua Ammala Syahida
 Tanggal : 08 September 2014
 Hari : Senin
 Tempat : Griya Nanda
 Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Terima kasih bapak telah memberikan waktu untuk saya mengadakan wawancara dalam rangka penelitian saya mengenai efektivitas pola pembelajaran PAUD. Apakah motivasi bapak memasukkan anak di KB Griya Nanda ini?	Ya Begini ya... sebelum saya memasukkan anak saya pada KB Griya Nanda ini, saya melakukan survai dulu kemana-mana di Sapen ini. Trus kelihatannya di sini kok lain. Dan memang di sini lumayan favoritkan, makanya saya tertarik untuk memasukkan anak saya disini.
2	Dengan tertariknya bapak memasukkan anak di Griya Nanda ini, apa harapan bapak selanjutnya?	Ya... secara jujur saya ingin yang paling penting anak saya pintar dan beriman. Disini kan sekolah dengan basic agama Islam, jadi ya anak itu punya pengetahuan agamanya gitu.
3	Bagaimanakah tanggapan bapak terhadap proses pembelajaran di KB Griya Nanda ini?	Menurut saya baik, contohnya seperti ini ada pertemuan Griya Nanda atau orang tua boleh secara langsung menyampaikan masukan kepada guru-guru disana baik secara lisan maupun via telpon, disinikan keluhan-keluhan bisa ditampung. Bagaimana menangani anak yang benar disini bisa dibicarakan. Dan permasalahan- permasalahan anak tiap harinya saya bisa tahu dari buku daily record itu yang dibagikan tiap hari.

4	Apakah bapak merasa puas terhadap KB Griya Nanda ini?	Ya, Alhamdulillah ya saya merasa lumayan puas
5	Adakah keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran selama ini pak?	Kalau keterlibatan ya itu dalam visit home, anak-anak belajar di rumah masing-masing anak yang dikunjungi, selama ini masih dalam tahap seperti itu.
6	Bagaimanakah tanggapan bapak terhadap hasil belajar anak setelah memasukkan di KB Griya Nanda? Trima kasih atas waktunya.	Hasil belajar anak saya baik sekali, anak saya kalau di rumah itu kalau diajak bicara nyambung, trus dia bisa mandiri, pakai baju, sepatu, bisa do'a, ya pokoknya ada kemajuan yang berarti. Ya. Permisi

Catatan Hasil Wawancara (CHW.05)

Kode : GN. W. OTS.
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Orang
 Tanggal : 08 September 2014
 Hari : Senin
 Tempat : Griya Nanda
 Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Sebelumnya saya ingin tahu, apa motivasi atau yang mendorong ibu untuk menyekolahkan anak di KB Griya Nanda ini?	Kenapa saya memilih kesini, gitu ya? Yang pertama agamis ya, Griya Nanda kan gitu, trus yang kedua adalah lingkungan sekolah ini, lingkungan sekolah ini menurut kami sebagai orang tua anak itu sangat mendukung untuk belajar, jauh dari kebisingan kota, tidak ada orang jualan di lingkungan sekitar sekolahannya, jadi tidak mendidik anak untuk jajan gitu ya, trus lagi, saya lihat kok sarana pra sarana belajarnya cukup, cukup ya, untuk belajar anak eee...apa itu usia pra sekolah ya, itu kenapa saya memilih disini.
2	Kemudian apa harapan ibu setelah memasukkan anak di KB ini?	Kalau harapan kami ya..., apa yang kami harapkan itu ada disini, seperti misalnya seperti

		kami ya untuk usia pra sekolah itu yang penting kan anak bisa bergaul, trus ya itu tadi agamis ya.
3	Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap proses pembelajaran di KB Griya Nanda ini?	Menurut saya cukup baik, saya selalu memantau anak saya setelah pulang itu ya, apa-apa yang dia dapat di sekolahan gitu.
4	Apa ibu merasa puas terhadap proses pembelajaran di KB Griya Nanda?	Ya, saya merasa puas
5	Adakah keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran selama ini bu?	Kalau keterlibatan di sekolah ya tidak pernah, tapi kalau di rumah selalu, ya itu tadi dengan memantau anak setelah pulang sekolah, apa-apa yang dia dapat di sekolahan selalu saya tanya.
6	Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap hasil belajar anak setelah sekolah di KB Griya Nanda? Saya mengucapkan banyak terima kasih atas waktu dan informasinya ya bu.	Ya baik, baik sekali. Anak jadi tambah mandiri, tambah disiplin, dari ndak bisa berhitung jadi bisa berhitung, trus semua permainannya jadi terarah, jadi bermainnya terarah, ada unsur-unsur pendidikannya gitu. Ya.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.06)

Kode : GN. W. OTS.
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Orang
 Tanggal : 08 September 2014
 Hari : Senin
 Tempat : Griya Nanda
 Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Sebelumnya saya ingin tahu, apa motivasi atau yang mendorong ibu untuk menyekolahkan anak di KB Griya Nanda?	Ya..., biar anak itu mandiri. Disamping itu ya....., dari segi keagamaan. Saya itu senengnya disini itu anak ndak usah ditunggu. Jadi ya saya cukup nganter pagi dan jemput gitu.
2	kemudian apa harapan ibu setelah memasukkan anak di Griya Nanda ini?	Anak saya pinginnya jadi pintar
3	Tanggapan ibu terhadap proses	Baik, saya seneng, disini itu pembelajarannya

	pembelajaran di KB ini bagaimana?	tidak hanya di dalam kelas saja, ya kadang di halaman sini.
4	Apa ibu merasa puas terhadap proses pembelajaran di KB Griya Nanda?	Ya
5	Adakah keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran selama ini?	Hanya di Griya nanda saja
6	Tanggapan ibu terhadap hasil belajar anak setelah sekolah disini apa? saya mengucapkan terima kasih atas waktu dan informasinya ya bu.	Baik, anak jadi tambah kendel, tambah disiplin, mau mandiri. Dulu apa-apa minta ditemani, tapi sekarang agak berkurang. Ya.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.07)

Kode : GN. W. OTS.
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Orang
 Tanggal : 08 September 2014
 Hari : Senin
 Tempat : Griya Nanda
 Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Sebelumnya saya ingin tahu, apa motivasi atau yang mendorong ibu untuk menyekolahkan anak di KB Griya Nanda?	Mungkin kalau dilihat dengan sekolah lain, disini itu bisa di katakana lain, maksud saya cara mengajarnya yang lain, tidak harus di kelas, dimanapun bisa belajar giru ya, dan alasan lainnya ya biar anak mandiri
2	kemudian apa harapan ibu setelah memasukkan anak di Griya Nanda ini?	Harapan saya anak saya mandiri, pintar, terarah dalam bermain, dan juga lebih dari anak yang lain gitu lho
3	Tanggapan ibu terhadap proses pembelajaran di KB ini bagaimana?	Baik, kalau ndak baik ya saya tidak memilih disini kan?, dalam proses belajarnya disini itu tidak hanya di klas tok, nyanyi, guru bercerita, tapi juga anak diajari untuk mandiri dalam kegiatan sehari-

		hari, gosok gigi, trus dalam kegiatan agamanya juga anak diajak sholat.
4	Apa ibu merasa puas terhadap proses pembelajaran di KB Griya Nanda?	Ya, puaslah
5	Adakah keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran selama ini?	Secara langsung di sekolah belum ada akan tetapi di rumah ini yang lebih maksimal.
6	Tanggapan ibu terhadap hasil belajar anak setelah sekolah disini apa? saya mengucapkan terima kasih atas waktu dan informasinya ya bu.	Tambah baik, tambah maju anak saya, trus dalam kemandiriannya mandiri sekali, mau pakai baju sendiri, gosok gigi, bisa makan sendiri gitu lho. Trus juga anak mau sholat sendiri ya meskipun kadang ndak urut. Ya, sama-sama.

Lampiran 02 Surat Permohonan Izin Penelitian di KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN
No :...../KET/TK/I/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'mah Afifah, M.Ag
Tempat dan Tgl. Lahir : Purworejo, 15 Januari 1977
Jabatan : Kepala PAUD Griya Nanda
Alamat : Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fitriani, S.Pd.I
Tempat/ Tgl. Lahir : Blangkejeren, 12 Desember 1982
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian terhitung sejak tanggal 28 Agustus s/d 30 Desember 2014 di PAUD Griya Nanda Yogyakarta, dengan judul penelitian:

**“EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI KB GRIYA NANDA YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014
a.n. Direktur
Ketua Prodi PGMI/PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 1999703 1 003

Lampiran 03 Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing.

Nomor : UIN. 02/PPs/PP.00.9/2361/2014
Lampiran : -
Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.

Dr.Siti Fathonah, M.Pd

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan ibu untuk bertindak sebagai pembimbing tesis berjudul:

**EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI KB GRIYA NANDA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : FITRIANI
NIM : 1320431014
Program Studi : PGRA
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Kami sangat berharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Program Pascasarjana.

Demikian atar perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

a.n. Direktur

Ketua Prodi PGMI/PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 1999703 1 003

Lampiran 04 Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

u.b. Ketua Program Studi PGMI/PGRA

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP/00.09/2361//2014 tertanggal, 13 Agustus 2014 bersama ini saya menyatakan **bersedia/ tidak bersedia** * menjadi **Pembimbing Tesis** Yang berjudul:

EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KB GRIYA NANDA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : FITRIANI
NIM : 1320431014
Program Studi : PGRA
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu;alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014
Hormat Kami,

Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

**Coret yang tidak perlu*

Lampiran 05 Surat Keterangan Penelitian di KB Griya Nanda.

SURAT KETERANGAN

No :...../KET/TK/I/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'mah Afifah, M, Ag.
Tempat dan Tgl. Lahir : Purworejo, 15 Januari 1977
Jabatan : Manajer/Pengelola Griya Nanda
Alamat : Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fitriani, S.Pd.I
Tempat/ Tgl. Lahir : Kutapanjang, 10 Juli 1986
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian terhitung sejak tanggal 11 Agustus s/d 27 september 2014 di KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitian:

“EFEKTIVITAS POLA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KB
GRIYA NANDA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2014
Kepala KB Griya Nanda

Ni'mah Afifah, M, Ag.

Lampiran 06 Gambar Kegiatan di KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

I. FOTO-FOTO KEGIATAN ANAK KB Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Foto dari arah depan PAUD Griya Nanda



Alat Permainan di Luar Kelas



Kegiatan Ice Breaking





Kegiatan bermain sambil belajar di dalam kelas



Kegiatan bermain sambil belajar di halaman sekolah

Lampiran 07Sertifikat Toefl



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
INSTITUTE OF EDUCATIONAL DEVELOPMENT AND QUALITY ASSURANCE (IEDQA)
CENTRE FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Address: Karangmalang, Yogyakarta 55261, Indonesia Phone +82274550844

No. 1277.a/H /P2B-LPPMP.UNY/IV/2014

Proficiency Test of English as a Foreign Language (ProTEFL)

Score Report

Candidate : Fitriani
Place, Date of Birth : Kutapanjang, 10 June 1986
Sex : Female
Test Date : 9 July 2014

Test Results

Listening Skill : 59
Grammar : 55
Reading Skill : 44

Overall Score : 148

The above overall score is predicted to be equivalent to 517 of the paper-based TOEFL® score and 4 of the IELTS® score.



Director of IEDQA,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 9 July 2014
Head,

Joko Priyana, M.A., Ph.D.
NIP 19650122 199001 1 001

TOEFL® is the registered trademark of Educational Testing Service.
IELTS® is a registered trademark of the University of Cambridge, the British Council, and the Australian National University.
This certificate does NOT imply recognition by PT Sertifikasi.

Jurnal Pengembangan Bahasa, PPAIP UNY

Lampiran 08 Struktur Kurikulum PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kurikulum PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Aspek Pengembangan	Indikator				
		Usia 0-1	Usia 1-2	Usia 2-3	Usia 3-4	Usia 4-5
1	Kecerdasan Spiritual	Bereaksi senang bila mendengar do'a-do'a senandung religious, senang memeluk dan dipeluk	Mampu mengikuti/menirukan do'a senandung religious, mampu mengikuti sebagian gerakan ibadah, berkata-kata santun	Mampu mengikuti/menirukan do'a senandung religious, mampu mengikuti sebagian gerakan ibadah, berkata-kata santun	Mampu mengikuti: nyanyian, do'a serta sikap berdo'a, mampu menitukan gerakan beribadah, mengenal kata-kata santun, kasih sayang terhadap sesama, mengenal siapa nama Tuhannya.	Mampu mengikuti: nyanyian, do'a serta sikap berdo'a, mampu menirukan gerakan beribadah, mengenal kata-kata santun, kasih sayang terhadap sesama, mengenal siapa nama Tuhannya.
2	Kecerdasan Intrapersonal	Mengetahui bagian-bagian tubuhnya sendiri	Percaya diri bila melakukan kegiatan sederhana	Semakin percaya diri bila melakukan sesuatu tindakan, mulai bersikap bertanggung jawab terhadap tugas sederhana	Mengetahui kondisi perasaannya serta mengungkapkannya kepada orang lain, semakin percaya diri dalam melakukan sesuatu kegiatan	Mengetahui beberapa fenomena alam seperti tanda-tanda mendung, akan hujan, panas, petir, mengetahui beberapa fenomena alam seperti banjir, mengenal nama-nama beberapa binatang dan juga sifat-sifat khususnya
3	Kecerdasan naturalis (<i>naturalist intelligence</i>)	Bereaksi bila melihat fenomena alam baik yang indah maupun sebaliknya	Senang mengamati gejala alam seperti hujan, pelangi, dll	Memberikan respon lewat pendapat sederhana tentang fenomena alam, termasuk pada binatang dan tumbuhan	Mngetahui beberapa fenomena alam, seperti mendung akan hujan, dingin, panas, mengenal nama-nama beberapa binatang dan juga sifat-sifat khususnya, mengenali nama-nama beberapa tumbuhan dan juga sifat-sifat khususnya	Mengembangkan sikap empati, solidaritas dan jujur dalam bergaul dengan teman-temannya, menunjukkan ekspresi wajah saat sedih, marah atau gembira, mengenali berbagai etika umum saat bermain, saat berbicara dan mendengarkan cerita orang lain.
4	Kecerdasan interpersonal (<i>interpersonal intelligence</i>)	Senang bila melakukan kegiatan dengan ditemani seseorang/bersama orang lain	Senang bila melakukan kegiatan dengan kawan-kawan, mulai empati terhadap masalah teman	Memiliki inisiatif untuk merencanakan kegiatan bersama-sama dengan teman-teman dan mengembangkan sikap empati terhadap teman-temannya	Mengembangkan sikap empati, solidaritas dan jujur dalam bergaul dengan teman-temannya, menunjukkan ekspresi wajah saat sedih, marah atau gembira, mengenali berbagai etika umum saat bermain, saat berbicara dan mendengarkan cerita orang lain.	Mampu berjingkat, berlari stabil dan meempar serta menangkap bola, mampu melompati parit, menggantung dengan lebih rapi, melipat kertas lebih dari satu lipatan, membuat garis lurus, vertical, melengkung, memasukkan tali dalam lubang, menggantung dengan lebih rapi, dikenalkan huruf dan bilangan
5	Kecerdasan kinestetik (<i>bodily/kinesthetic intelligence</i>)	Mengangkat kaki dan memainkan jari tangan, mengangkat kepala, duduk tanpa ditopang, merangkak, berdiri dan berjalan tegak	Berjalan sendiri, naik turun tangga dengan berpegangan, berlari, memasukkan dan mengeluarkan benda, memanjat	Berlari tanpa jatuh, menendang, menangkap bola dari arah dekat, berjalan mengikuti jejak secara lurus atau melingkar, membedakan tiga jenis permukaan benda, melipat kertas secara sederhana	Mampu berjingkat, berlari stabil, menendang dan melempar serta menangkap benda kecil dengan telunjuk dan ibu jari, membedakan 5 jenis benda melalui perabaan, melipat sesuai garis, membuat garis lurus, vertical melengkung, berguling, merayap, merangkak dengan berbagai variasi	Mampu berjingkat, berlari stabil dan meempar serta menangkap bola, mampu melompati parit, menggantung dengan lebih rapi, melipat kertas lebih dari satu lipatan, membuat garis lurus, vertical, melengkung, memasukkan tali dalam lubang, menggantung dengan lebih rapi, dikenalkan huruf dan bilangan
6	Kecerdasan musical (<i>musical intelligence</i>)	Memberi respon bila mendengar nada, irama berbagai dan tepuk tangan	Mengikuti irama dan bertepuk tangan merespon lagu	Memberikan respon tertentu bila mendengar nada, irama berbagai bunyi dan tepuk tangan serta mampu mengikuti nada tersebut	Menggerakkan tubuh mengikuti irama, mampu melukis dengan jari, membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat	Memberikan respon bila mendengar nada, irama berbagai bunyi dan tepuk tangan dengan membentuk irama, dan mampu melukis dengan alat yang bervariasi, membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat, memainkan alat music sederhana, menyanyikan lagu pendek sesuai irama
7	Kecerdasan visual-spasial (<i>Visual-spatial intelligence</i>)	Mengenal bentuk bulat dan kotak	Mengenal bentuk bulat dan kotak, memasang puzzle sederhana bentuk bulat dan kotak	Mengenal dan mencoba membuat bentuk bulat, dan kotak dari media yang ada seperti lilin atau menggambar, mampu mengelompokkan benda-benda menurut ukurannya, membedakan rasa dan bau	Mampu mengelompokkan benda yang sama dan sejenis, mengetahui 4 bentuk (bujur sangkar, segitiga, bulat, dan persegi panjang), mengenal lebih dari 5 warna	Mampu mengelompokkan benda yang sama dan sejenis, mengetahui 4 bentuk (bujur sangkar, segitiga, bulat, dan persegi panjang), membedakan besar kecil, panjang pendek, membedakan rasa dan bau, mengenal lebih dari 5 warna
8	Kecerdasan logika matematik (<i>logical-mathematical</i>)	Dapat menirukan menghitung anggota tubuh dan mainan sampai angka	Dapat menirukan menghitung anggota tubuh dan mainan sampai angka lima	Dapat menirukan menghitung anggota tubuh dan benda-benda minimal sampai angka 10	Dapat menirukan menghitung anggota tubuh dan benda sampai angka 10 tanpa mengenal konsep	Dapat menirukan menghitung anggota tubuh dan benda sampai angka 10

		tiga				
9	Kecerdasan linguistic (<i>linguistic intelligence</i>)	Merespon bila dipanggil nama, bereaksi terhadap sumber suara dan mengoceh	Merespon bila dipanggil nama, menyatakan dua kata yang bermakna, mengerti satu perintah	Mengenal dan menirukan suara di sekitarnya, menyatakan dalam kalimat pendek 2-4 kata	Mengenal, menirukan dan mengetahui suara-suara benda dan binatang, menyatakan kalimat 4-5 kata, mengerti dan melaksanakan 2 perintah, mengajukan lebih banyak pertanyaan, menyebutkan nama benda dan fungsi, senang bila dibacakan buku	Mengenal, menirukan dan mengetahui suara-suara benda dan binatang, dan menyatakan kalimat 6-10 kata, melaksanakan tiga perintah, mengerti dan mengajukan lebih banyak pertanyaan, menyebutkan nama benda dan fungsi, senang bila dibacakan buku.

Lampiran 09 Riwayat Hidup Peneliti.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Fitriani, S.Pd.I
T.T.Lahir : Kutapanjang, 10 Juli 1986
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Gayo Aceh : Dusun Gunyak, Desa Pers Sentang Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues. Provinsi Aceh
Alamat Jogja : Jl. Timoho Gg Sawit No.7 Rt 01 Rw 01 Sapen Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
Motto : Pahit manisnya kehidupan adalah bumbu kehidupan itu sendiri yang menjadikan kehidupan kita lebih bermakna dan wahana untuk belajar, agar kehidupan ini menjadi lebih baik.
Nama Ayah : Hasan
Nama Ibu : Serimah
Nama Ayah Mertua : M. Ali
Nama Ibu Mertua : Sani
Nama Suami : Kairul Saleh
Pekerjaan : Wiraswasta
No. Hp : 0852 1540 3906
E-mail : V3yani.hasan@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. SDN I Rema, Kec. Kutapanjang, Kab. Gayo Lues (Aceh) Tahun 1999.
2. MTsN I Blangkejeren, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues (Aceh) Tahun 2002.
3. MAN I Blangkejeren, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues (Aceh) Tahun 2005.
4. STIT INSIDA Jakarta Jurusan PAI Tahun 2010
5. Pascasarjana UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua BPH "Fosmagayo/IMGL" Jakarta Tahun 2006-2010
2. Sekretaris "Singkite" Jakarta Tahun 2009-2010.

3. KAMMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2006-2010
4. HMI STIT INSIDA Jakarta Tahun 2006-2010
5. Pramuka MAN I Blangkejeren, Kab. Gayo Lues Tahun 2002-2005.
6. IKMP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013-2015
7. IMAGAYO Yogyakarta Tahun 2013-2015

D. Pengalaman Kerja

1. Staff Yoga Computer Center Blangkejeren Gayo Lues (Aceh) Tahun 2006.
2. Staff pengajar TKA/TPA Al-Fatih Gayo Lues Tahun 2006.
3. Staff pengajar TPA Al-Hafidz Jakarta Tahun 2009-2010.
4. Staff pengajar Jarimatika Ciputat Jakarta Tahun 2009-2010.
5. Staff pengajar SDIT BUNAYYA Blangkejeren Kab. Gayo Lues Tahun 2010-2011
8. Wakasek SDIT BUNAYYA Blangkejeren Kab. Gayo Lues Tahun 2011-2013.

E. Karya Ilmiah

1. Skripsi, *Hubungan Antara Professionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: 2010
2. Tesis, *Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: 2015
3. Jurnal, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Yogyakarta: 2014

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Fitriani